

**INVENTARISASI PENGGUNAAN TUMBUHAN OBAT DI DESA
JADIMULYA LANGKAPLANCAR PANGANDARAN**

SKRIPSI

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Program
Studi S-1 Farmasi**

ASTRIA KUSMAYANTI

31117156



**PROGRAM STUDI S1 FARMASI
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
BAKTI TUNAS HUSADA
TASIKMALAYA
2021**

ABSTRAK

Etnobotani merupakan ilmu yang mempelajari hubungan timbal balik secara menyeluruh antara masyarakat lokal dengan alam lingkungannya yang meliputi pengetahuan tentang sumber daya alam tumbuhan. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tumbuhan yang biasa digunakan sebagai obat, mengetahui penggunaan tumbuhan untuk pengobatan dan bagaimana cara pengolahan tumbuhan sehingga dapat digunakan sebagai obat. Penelitian ini dilakukan pada bulan Februari hingga Mei 2021 di Desa Jadimulya Langkaplancar Pangandaran. Responden dipilih berdasarkan kriteria yang telah ditentukan, wanita/laki laki usia 40-65 tahun, sehat jasmani rohani, berdomisili di desa Jadimulya langkaplancar Pangandaran dan bersedia menjadi informan. Data dianalisis menggunakan metode analisis secara kuantitatif dengan Rasio kesepakatan informan (RKI). Berdasarkan hasil penelitian terdapat 69 jenis tumbuhan yang digunakan Masyarakat. Untuk tumbuhan yang paling sering digunakan yaitu tumbuhan Kumis Kucing (*Orthosiphon aristatus*) dan Jahe (*Zingiber officinale*) dengan nilai RKI = (0,94). Untuk jenis penyakit yang sering diobati adalah penyakit hipertensi dan batuk. jenis pengolahan tumbuhan obat paling tinggi dengan cara direbus dengan nilai sitasi 60,7% sementara untuk cara penggunaan paling sering dengan cara diminum dengan nilai sitasi 86,2%.

Kata kunci : Etnobotani, Tumbuhan obat

ABSTRACT

*Ethnobotany is a science that studies the overall reciprocal relationship between local communities and their natural environment which includes knowledge of plant natural resources. This research was conducted to find out which plants are commonly used as medicine, know the use of plants for treatment and how to process plants so that they can be used as medicine. This research was conducted from February to May 2021 in Jadimulya Langkaplancar Pangandaran Village. Respondents were selected based on predetermined criteria, women / men aged 40-65 years, healthy spiritually, domiciled in the village of Jadimulya langkaplancar Pangandaran and willing to be an informant. The data was analyzed using quantitative analysis method with informant agreement ratio (RKI). Based on the results of the study there are 69 types of plants used by the Community. For the most commonly used plants are mustache cat plants (*Orthosiphon aristatus*) and Ginger (*Zingiber officinale*) with a value of RKI = (0.94). For the type of disease that is often treated is hypertension, disease and cough. Highest type of medicinale plante processing by boiling with a citation value of 60.7% while for the most frequent use by drinking with a citation value of 86.2%.*

Keywords : ethnobotany, Medicinale plante